

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif banyak digunakan pada bidang sosial dan juga penelitian kualitatif ini berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, sifat deskriptif ini cenderung menggunakan analisis, Proses dan makna ditonjolkan dalam landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.²

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di NU CARE LAZISNU MWC Ngadiluwih Kabupaten Kediri. MWC Ngadiluwih ini menaungi 16 desa dan 20 ranting. LAZISNU MWC Ngadiluwih dipilih sebagai tempat penelitian dengan berbagai perbandingan dan pertimbangan terkait latar belakang yang dikaji.

C. Kehadiran Peneliti

Pada kualitatif kehadiran peneliti sangatlah mutlak dan diperlukan. Karena peneliti sebagai intrumen penelitian dan sebagai kunci utama dalam

¹ Albi Anggitto Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018) 8.

² Ibid., 9.

mengumpulkan data.³ maka dari itu kehadiran peneliti sangatlah penting guna memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya. Data primer ini diambil dari wawancara dengan Bapak Mahbub Budiono ketua LAZISNU MWC Ngadiluwih, Bapak Iskafit Ketua Ranting Ngadiluwih, Bapak Ahmad Munif Ketua Ranting Banjarejo dan Bapak Supriyono Ketua Ranting Rembang Kepuh dan Ibu Citra tim Fundraising dari Ranting Banjarejo, keempat narasumber ini merupakan pengurus yang sudah menjabat selama tiga tahun dari 2021 sampai 2025, peneliti juga wawancara dengan Moh. Sholeh, Sumantri, Rizki Qurniawan, Moh. Abdulloh Fatih dan Moch Riza Afifudin yang merupakan warga Ngadiluwih yang menjadi donatur kaleng koin selama 3 tahun juga.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data yang lalu atau histori.⁴ Data sekunder yang diambil adalah berupa laporan keuangan dari PC (Pengurus Cabang) mengenai jumlah perolehan penghimpunan dana dari 26 Kecamatan dari tahun 2021 sampai 2023.

³ Ibid., 75-76.

⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), 119.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu :

1. Observasi

Observasi ini diartikan sebagai cara mengumpulan data langsung dari lapangan. Proses observasi bisa dimulai dari mengidentifikasi tempat yang akan dijadikan penelitian.⁵ dalam pengamatan dan observasi kegiatan dilakukan MWC Ngadiluwih.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informan atau sebuah keterangan yang didapatkan sebelumnya.⁶ wawancara ini dilakukan secara langsung dengan Bapak Mahbub Budiono ketua LAZISNU MWC Ngadiluwih, Bapak Iskafit Ketua Ranting Ngadiluwih, Bapak Ahmad Munif ketua ranting Banjarejo dan Bapak Supriyono Ketua Ranting Rembang Kepuh dan Ibu Citra tim Fundraising dari Ranting Banjarejo, keempat narasumber ini merupakan pengurus yang sudah menjabat selama tiga tahun dari 2021 sampai 2025, peneliti juga wawancara dengan Moh. Sholeh, Sumantri, Rizki Qurniawan, Moh. Abdulloh Fatih dan Moch Riza Afifudin yang merupakan warga Ngadiluwih yang menjadi donatur kaleng koin selama 3 tahun juga.

⁵ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : Grasindo,2010)112.

⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Deepublish, 2020)50.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain.⁷

F. Analisis Data

Analisis adalah upaya peneliti untuk memeriksa dan menyusun kembali data yang sudah didapat dengan cara terstruktur, data tersebut didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan, dan membandingkan agar mudah dipahami.⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, memusatkan penyederhanaan data, pengabstrakan data. Teknik ini dilakukan dengan cara menghilangkan data yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mendeskripsikan suatu data hasil penelitian yang dilakukan peneliti agar dapat dipahami dan analisis sesuai dengan tujuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah sebuah temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran gambaran suatu objek yang masih samar.

⁷ Ibid., 52.

⁸ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan dan juga melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang sudah ditemui maupun sumber data yang baru ditemui. pengamatan ini dilakukan sejak bulan Oktober 2024 sampai bulan Maret 2025.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud disini adalah melakukan pengamatan secara fokus, cermat, sistematis dan juga terstruktur pada suatu objek yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan teknik atau cara pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang.⁹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Metode karena menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. triangulasi ini dilakukan dengan cara mewawancarai bapak Mahbub Budiono ketua LAZISNU MWC Ngadiluwih, Bapak Iskafit ketua ranting Ngadiluwih, Bapak Ahmad Munif ketua ranting Banjarejo dan Bapak Supriyono ketua ranting Rembang Kepuh dan Ibu Citra tim Fundraising dari ranting Banjarejo, peneliti juga wawancara dengan Moh.

⁹ Rudiana Dan Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi* (Bandung : Pustaka Tresna Bhakti Press), 59-60.

Sholeh, Sumani, Rizki Qurniawan, Moh. Abdulloh Fatih dan Moch Riza Afifudin yang merupakan warga Ngadiluwih yang menjadi donatur.

H.Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahapan pra lapangan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah menyusun sebuah rancangan penelitian yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, studi pustaka, penentuan tempat dan jadwal penelitian dan juga mengurus surat izin penelitian. Tahap pertama yang dilakukan adalah meminta surat observasi ke akademik kamus lalu diberikan ke lembaga sebagai bukti bahwa kita akan melakukan penelitian di tempat tersebut. Setelah itu meminta perolehan penghimpunan dana 26 kecamatan sebagai pembanding MWC manakah yang nantinya akan diteliti lalu menentukan siapa saja yang akan dijadikan informan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dituntut untuk sudah memahamai situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penampilan fisik dan perilaku sangat penting dan disesuaikan dengan norma, kebiasaan dan adat istiadat setempat. Setelah mengetahui MWC mana yang akan diteliti, peneliti menentukan siapa yang menjadi informan dan melakukan wawancara mendalam mengenai strategi fundraising dalam menghimpun dana.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti haruslah faham mengenai konsep analisis data. Analisis data merupakan sebuah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dapat dirumuskan hipotesis.¹⁰

¹⁰ Bambang Sudaryana Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman : Deepublish, 2022), 158-159.